

PENGARUH PEMBERIAN PAKAN PELET DENGAN LEVEL BERBEDA TERHADAP KONSUMSI DAN KECERNAAN KARBOHIDRAT PADA TERNAK DOMBA

Gerald Ronaldi Meheng Paratu¹, I Made Adi Sudarma^{1*}

¹*Prodi Peternakan, Unkriswina Sumba, Jl R.Soeprapto, No. 35, Waingapu 87113, Indonesia*

^{*}*e-mail: made@unkriswina.ac.id*

Peternakan domba memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan protein hewani terutama daging. Sebagian besar peternakan domba di Sumba masih mengandalkan pakan hijauan di padang penggembalaan sebagai sumber utama energi dan protein. Namun, pakan hijauan di padang penggembalaan tidak selalu tersedia secara optimal sepanjang tahun dengan ketersediaan pakan yang sangat rendah yakni 2,6-2,9ton/ha/tahun (Pawulung *et.al.*, 2021), dan memiliki kandungan nutrisi yang sangat rendah pada musim kemarau yakni PK<4% dan SK > 41% (Ranja *et al.*, 2021) sehingga peternak perlu mencari alternatif pakan yang lebih stabil, salah satunya adalah pakan pelet. Penggunaan pakan pelet menawarkan berbagai keunggulan, seperti kandungan nutrisi yang terkontrol, efisiensi pemberian pakan, meningkatkan konsumsi dan pencernaan serta kemudahan dalam penyimpanan.

Penelitian ini menggunakan 16 ekor ternak domba ekor gemuk (DEG) jantan umur ± 1 tahun. Bahan pakan yang digunakan berupa pakan basal rumput alam dan konsentrat berbentuk pelet dengan kandungan protein disusun sebesar 16% yang terdiri dari lamtoro 30%, gamal 20%, kangkung afkir 8%, kehi 10%, jagung 15%, pollard 15% dan mineral 2%. Penelitian menggunakan rancangan acak kelompok dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan yakni P0: hay rumput alam adlib; P1: P0+pelet 0,5% dari BB; P2: P0+pelet 1,0% dari BB; dan P3: P0+pelet 1,5% dari BB. Penelitian dilaksanakan selama 10 minggu yakni 2 minggu masa penyesuaian pakan dan 8 minggu pengambilan data. Variabel yang diamati berupa konsumsi dan pencernaan karbohidrat. Data dianalisis menggunakan *analysis of variance* dengan uji lanjut Duncan menggunakan aplikasi SPSS for windows.

Tabel 1. Konsumsi dan pencernaan karbohidrat

Parameter	P0	P1	P2	P3	Sig
Konsumsi Karbohidrat (g/e/h)	309,21 $\pm$ 14,04 ^a	407,69 $\pm$ 40,65 ^b	464,31 $\pm$ 66,61 ^{bc}	506,50 $\pm$ 44,93 ^c	0,000
Kecernaan Karbohidrat (%)	45,29 $\pm$ 2,56 ^a	60,38 $\pm$ 10,63 ^b	54,14 $\pm$ 3,10 ^{ab}	62,95 $\pm$ 4,87 ^b	0,008

Keterangan: *Superscript* yang berbeda pada baris yang sama menunjukkan perbedaan nyata ($P < 0,05$)

Ternak domba yang mendapatkan ransum berupa pakan hay rumput alam *ad libitum* memperoleh konsumsi dan pencernaan karbohidrat paling rendah dibandingkan ternak yang mendapatkan tambahan pakan pelet baik pada level 0,5% hingga 1,5% dari bobot badan. Hal ini menunjukkan secara jelas bahwa pakan hay rumput alam di padang penggembalaan Sumba belum optimal dijadikan pakan tunggal bagi ternak domba. Ternak membutuhkan sumber energi tambahan untuk proses fermentasi rumen dan pertumbuhan. Semakin tinggi level pemberian pakan pelet, cenderung meningkatkan konsumsi dan pencernaan karbohidrat. Menurut Bheo *et al.* (2024) menyatakan bahwa ternak ruminansia kecil yang diberikan pakan komplit dengan level berbeda pada pakan basal lamtoro memperlihatkan tidak adanya perbedaan nyata dengan tingkat konsumsi karbohidrat sebesar 369-444 gram/ekor/hari dan pencernaan karbohidrat sebesar 70-77%. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa pakan lamtoro sudah cukup baik dalam penyediaan karbohidrat yang mudah dicerna bagi ternak ruminansia kecil. Pada penelitian ini, pakan pelet yang memiliki kandungan nutrisi yang terkonsentrasi memberikan pengaruh yang baik bagi ketersediaan karbohidrat yang bisa dikonsumsi dan mudah dicerna sehingga mampu meningkatkan persentase pencernaan ransum dengan pakan basal rumput alam.

Pemberian pakan pelet hingga level 1,5% dari bobot badan pada penelitian ini mampu meningkatkan konsumsi dan pencernaan karbohidrat pada ternak domba jantan. Penelitian lanjutan untuk level pemberian pakan pelet masih diperlukan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan pakan pelet yang dibuat mampu memberikan pengaruh pada konsumsi pakan, produktivitas ternak maupun nilai ekonomis ransum domba penggemukan.

Daftar Pustaka

- Pawulung, J., Sudarma, I. M. A., & Hambakodu, M. (2021). Komposisi Botani Dan Kapasitas Tampung Padang Penggembalaan Alam Kelurahan Kawangu Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur. *Prosiding SemNas HPPM: Meningkatkan Inovasi Teknologi Untuk Membangun Peternakan Kreatif Dan Berkelanjutan*, 180-185.
- Ranja, E. P., Sudarma, M. A., & Hambakodu, M. (2021). Nilai VFA dan NH3 Rumput Alam Padang Penggembalaan Kecamatan Haharu Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*, 5(1), 8-12. <https://doi.org/10.25047/jipt.v5i1.2588>
- Bheo, G., Rosnah, U. S., & Abdulah, M. S. (2024). Pengaruh Pemberian Pakan Komplit dalam Pakan Basal Lamtoro dengan Imbuan Zn Biokompleks terhadap Konsumsi dan Pencernaan Lemak Kasar serta Karbohidrat Ternak Kambing Kacang Jantan. *Animal Agricultura*, 2(2), 731-741. <https://doi.org/10.59891/animacultura.v2i2.94>